

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah disajikan di atas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) Terpusat berbasis teknologi informasi yang ada di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Dharmasraya diterapkan pada tahun 2022, implementasi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) Terpusat sudah berjalan dengan baik meskipun masih ditemukan beberapa hambatan.
2. Sistem Informasi Administrasi Kependudukan memiliki dua peran utama yaitu:
  - a. Untuk kepentingan pimpinan atau organisasi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Dharmasraya, sistem ini digunakan untuk membentuk database kependudukan, menyediakan data dan informasi skala nasional dan daerah yang akurat, lengkap, terbaru, dan mudah diakses mengenai hasil pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil, meningkatkan kualitas layanan pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil, serta mewujudkan pertukaran data secara sistematis melalui sistem identifikasi tunggal dengan tetap menjaga kerahasiaan.

- b. Untuk kepentingan masyarakat, administrasi kependudukan berperan dalam memenuhi hak-hak administratif, seperti menyediakan pelayanan publik dan perlindungan terkait dokumen kependudukan tanpa diskriminasi.
3. Capaian terkait penyelenggaraan layanan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) Terpusat telah berjalan dengan baik, Keberhasilan penyelenggara layanan dalam memberikan pelayanan kependudukan dapat diukur dari sejauh mana tujuan yang telah dicapai. Tujuan-tujuan yang berhasil dicapai oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil sebagai penyelenggara layanan kependudukan, khususnya dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik terkait masalah kependudukan di Kabupaten Dharmasraya, terkait hal ini,
4. Berdasarkan Teori dari hasil kajian dan riset George III Edward memberi argument bahwa implementasi kebijakan merupakan model yang sangat kompleks, yaitu Dimana implementasi dapat dimulai dari kondisi abstrak dan sebuah pertanyaan tentang apakah syarat agar implementasi kebijakan dapat berhasil, Namun, ada beberapa dari indikator masih terkendala dalam implementasiannya yaitu Komunikasi (*Communications*) dan Sumber Daya (*resources*).
  - a. Komunikasi (*Communications*)

Komunikasi yang dilakukan oleh Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Dharmasraya harus tetap dioptimalkan agar dapat mencapai tujuan utama dari berjalannya program tersebut.

b. Sumber Daya (*resources*)

Ketersediaan sumber daya, baik dari segi peralatan (sarana dan prasarana) yang digunakan dalam implementasi SIAK, telah tersedia dan berada dalam kondisi baik. Begitu pula dengan sumber daya manusia yang menjalankan program SIAK, secara umum sudah memadai. Namun, perlu dioptimalkan lebih lanjut agar sumber daya yang ada menjadi lebih kompeten dalam melaksanakan tugasnya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat terkait administrasi kependudukan

5. Dalam pelaksanaan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK), terdapat faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung meliputi ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai untuk memberikan layanan kependudukan, serta adanya dasar hukum yang mendukung pelaksanaan SIAK. Sementara itu, faktor penghambat dalam pelaksanaan SIAK antara lain adalah masalah komunikasi yang dapat mengganggu proses pelaksanaannya, dan kualitas sumber daya manusia, khususnya terkait kemampuan petugas dalam memberikan layanan dan mengoperasikan SIAK.

## 6.2 Saran

Berdasarkan Kesimpulan di atas, maka peneliti mencoba memberika saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya pihak dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Dharmasraya, khusus dalam bidang administrasi kependudukan, upaya pengembangan sumber daya

manusia serta sarana dan prasarana penunjang layanan kependudukan terus dilakukan. Tujuannya adalah untuk menciptakan aparatur pemerintah yang berkualitas. Pengembangan sarana dan prasarana ini disesuaikan dengan jumlah pemohon dan juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat agar lebih optimal.

2. Sebaiknya pihak Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Dharmasraya khusus dalam bidang administrasi kependudukan, melakukan sosialisasi secara menyeluruh baik segi internal maupun eksternal. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya tertib administrasi kependudukan.
3. Pada indikator komunikasi, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Dharmasraya sebaiknya memperjelas dan memperluas sosialisasi kepada masyarakat. Hal ini bertujuan agar pemahaman dan penguasaan masyarakat Kabupaten Dharmasraya meningkat, serta mengurangi perilaku masyarakat yang hanya melakukan aktivasi aplikasi IKD untuk formalitas kebutuhan pelayanan, tanpa memanfaatkan fungsinya dengan baik. Jika masyarakat memahami kegunaan aplikasi ini, hal tersebut akan sangat membantu dalam mempermudah akses ke layanan publik berbasis online atau layanan lain yang memerlukan dokumen kependudukan.